

VIDEO PEMBELAJARAN SIKLUS PERUSAHAAN DAGANG UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH SMA ANANDA BATAM

Muhammad Donal Mon¹, Andy Satia², Andre Jonathan Harahap³, Jessica⁴, Kelly Mutiara Illahi⁵, Sri Wahyuni⁶

Universitas Internasional Batam

Email: 2041183.andy@uib.edu

Abstrak

Sistem pembelajaran pada sekolah disaat ini sudah mulai bergeser kearah pembelajaran digital, di mana murid-murid tidak hanya belajar sepenuhnya melalui buku, namun juga mencari referensi di internet dan salah satu bentuk bahan pelajarannya berupa video. Terlebih saat ini dimana pandemic covid-19 yang masih belum berakhir dan mengakibatkan para pelajar sulit untuk meminjam buku dari perpustakaan. Penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh melalui proses ekstraksi dan konstruksi ulang data-data mengenai pemahaman siswa mengenai siklus perusahaan dagang di wilayah SMA Ananda Batam, kegiatan Sepora ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan akademis, dimana tim penulis membuat metode media pembelajaran ekonomi melalui video sehingga para pelajar lebih mudah memahami materi tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang prestasi akademis dan kegiatan belajar dan mengajar dalam sekolah SMA Ananda Batam. Selanjutnya diharapkan agar kegiatan ini dapat lebih dikembangkan di mata pelajaran lainnya sehingga pelajar dapat termotivasi belajarnya tidak hanya media buku melainkan juga dari media video.

Kata Kunci: Siklus Perusahaan Dagang, Metode Pembelajaran, Pembelajaran digital

Abstract

The most recent learning system has been progressing more towards digital learning, where students would not only study from textbooks, but would be given the privileges to search for reference on the internet and one form of learning material is video base. Especially at this time where the covid-19 pandemic is still not over yet, and cause students find out that it's difficult to borrow books from the library. This research is composed from the extracted and reconstructed raw data gathered about the students' knowledge of the cycle of trading companies in the Ananda High School Batam. This Sepora events intend to help students in academic activities, where creators make a learning method that discuss about economic subject with video base so that it is easier for students to understand the material. This activity is expected to support academic knowledge and teaching activities in SMA Ananda Batam. Furthermore, it is hoped that this activity can be further developed in other study subjects so that students can be motivated to learn not only from book base but also from video base.

Keywords: Trading Company Cycle, Learning Methode, Digital Learning

PENDAHULUAN

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison dalam (Sujarweni, 2016: 2) “Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengukur aktivitas bisnis, mengubah dan memproses sebuah data mengkomunikasikan hasil tersebut kepada

para pengambil keputusan”. Lalu Untuk Pengertian Perusahaan Dagang dalam (Sujarweni, 2016: 73) adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian terhadap suatu barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga yang lebih

tinggi. Adapun suatu usaha merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan manusia, organisasi, dan masyarakat secara luas, di Indonesia sendiri memiliki banyak usaha-usaha yang meningkatkan keuangan negara, baik usaha kecil maupun yang sudah berkembang menjadi besar, dengan banyak usaha dan perusahaan pada saat ini, diharapkan angka kemiskinan di Indonesia dapat ditekan menjadi lebih minim demi memajukan bangsa. Dalam dunia usaha dikenal ada dua jenis perusahaan, yaitu perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Menurut Kotler dalam Lupiyoadi (2014:7) jasa adalah “Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Dengan kata lain perusahaan jasa adalah usaha yang menawarkan jasa sebagai pekerjaan kepada para konsumen yang membutuhkan. Produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau tidak.” perusahaan yang menjual atau memberikan jasa kepada konsumennya contohnya adalah seperti jasa transportasi penumpang, renovasi rumah, dan berbagai jasa lainnya. Sedangkan perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang dari pemasok kemudian menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa diproses terlebih dahulu atau mengubah bentuknya. Secara garis besar, siklus kegiatan dalam perusahaan dagang terdiri dari adanya siklus pembelian, pembayaran, penjualan, dan juga penerimaan kas. Terlepas dari seperti apa kegiatan perusahaan dagang dan jasa, keduanya tetap memerlukan akuntansi dalam pencatatan transaksi yang telah dilakukan.

Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam sistem akuntansi kedua perusahaan tersebut. Yaitu perusahaan dagang memiliki akun dan ayat jurnal tambahan serta beberapa jurnal khusus yang tidak dimiliki perusahaan jasa. Sebagai seorang calon akuntan yang berkompeten, seluruh Siswa/I SMA Ananda jurusan akuntansi harus memahami serta mampu mengaplikasikan

sistem akuntansi keduanya. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa sistem akuntansi perusahaan dagang membutuhkan tingkat pemahaman sedikit lebih tinggi daripada perusahaan jasa dikarenakan sistem akuntansi perusahaan dagang ini dinilai sangat kompleks dan sistematis dalam pelajaran dan penerapannya. Mitra yang dipilih oleh tim penulis adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Ananda yang terletak di Batam, Kepulauan Riau. Sekolah Ananda merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Batam, yang didirikan pada tahun 1992. Lokasi Sekolah Ananda adalah Jl. Taman Indah Baloi Blok III, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP hingga SMA dan dikelola oleh Yayasan Ananda. SD Ananda memiliki kelas sebanyak 20 Lokal dan terakreditasi A. SMP Ananda memiliki kelas sebanyak 10 Lokal dan terakreditasi A. SMA Ananda memiliki kelas sebanyak 8 Lokal dan terakreditasi A. Adapun tingkatan khusus yang telah dipilih menjadi mitra yaitu SMA Ananda Batam jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh SMA Ananda Batam adalah sulitnya memahami materi akuntansi yaitu “Siklus Perusahaan Dagang” saat pembelajaran online. Jika masalah ini tidak diatasi dengan cepat, maka akan menimbulkan masalah lainnya. Dikarenakan materi ini terus berlanjut seperti rel, sehingga para siswa/i harus terus mengikuti langkah-langkah dan mengerti tentang materi ini. Jika salah satu langkah tidak dapat dipahami dan terhambat, maka langkah selanjutnya juga akan semakin terhambat dan sulit dipahami. Dalam mata pelajaran ekonomi ini juga mengajarkan tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan mengembangkan sumber daya seperti produksi, konsumsi, maupun distribusi. Maka, perlu adanya pemahaman mengenai akuntansi dalam transaksi, pencatatan,

manajemen, dan laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang secara mendasar.

Berikut merupakan data pendukung dasar yang menjadi permasalahan di sekolah SMA Ananda Batam:

- a. Nilai rata-rata setiap kelas
Kelas 1 SMA = 85 (3 kelas), kelas 2 SMA = 88 (2 kelas), kelas 3 SMA = 90 (2 kelas). Kesimpulan dari data diatas adalah nilai masih tergolong bagus, permasalahannya hanya terletak di siswa yang sering tidak masuk kelas, dan siswa yang kurang menangkap pelajaran.
- b. Survei ke siswa SMA Ananda Batam
Survei yang dilakukan kepada siswa yaitu berupa pertanyaan mengenai tanggapan terhadap belajar akuntansi di sekolah. Siswa yang disurvei yaitu dari perwakilan kelas X, XI, dan XII SMA Ananda Batam. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa yaitu "Apa suka dan duka saat belajar materi pelajaran akuntansi?". Kesimpulan dari beberapa jawaban siswa adalah "Sukanya jika mengerti dasar akuntansi dan fokus maka akan mudah untuk mengerjakan kasus. Dukanya jika dalam perhitungan harus sangat teliti, banyak keterangan yang harus dihafal, dan akan sangat susah dipahami saat tidak fokus".

METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada kegiatan ini adalah Pendidikan Masyarakat. Penulis membuat dan menyusun materi pembelajaran digital mengenai siklus yang ada didalam perusahaan dagang dalam bentuk video dan power point yang ditujukan kepada sekolah SMA Ananda Batam dengan tujuan membantu pihak sekolah SMA Ananda Batam dalam proses belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan 2 cara,

yaitu metode observasi dan metode wawancara. Berikut ini merupakan penjelasan kedua metode tersebut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh tim penulis di SMA Ananda Batam. Tujuan dari metode ini agar penulis dapat mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dan materi bahan ajar apa yang harus ditingkatkan siswa dalam pemahamannya. Dalam metode observasi ini, penulis mendapatkan data bahwa nilai rata-rata siswa di sekolah SMA Ananda Batam tergolong standard dan masih terbatas dalam bidang teori serta prakteknya, sehingganya pemahaman materi akuntansi yang disampaikan oleh guru dinilai sulit, terutama materi dalam tahapan siklus perusahaan dagang yang sangat kompleks dalam penerapannya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini merupakan teknik dimana penulis dan perwakilan atau responden bertemu secara langsung dengan tujuan dari untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Metode wawancara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan wawancara langsung ke sekolah SMA Ananda Batam oleh tim penulis dengan metode bebasterpimpin dimana wawancara akan menyampaikan beberapa pertanyaan dan kemudian nantinya responden dapat menjawab tanpa adanya paksaan dan wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi dan perwakilan siswa dari setiap tingkatan kelas. Wawancara yang dilakukan oleh tim penulis berupa pertanyaan untuk mengetahui lebih dalam tentang

kemampuan dan cara belajar siswa dalam belajar akuntansi.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Berikut penjelasan ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan untuk kegiatan ini dimulai dari mewawancarai pihak sekolah SMA Ananda Batam terlebih dahulu untuk memberikan materi apa saja yang harus disusun menjadi bahan ajar digital. Setelah itu, tim penulis beserta dosen selaku pembimbing dari Universitas Internasional Batam melakukan meeting online yang dilakukan menggunakan aplikasi Zoom, untuk mendiskusikan kegiatan dan solusi permasalahan yang ada di SMA Ananda Batam. Kemudian persiapan yang dilakukan tim penulis adalah pemahaman terhadap proses kegiatan belajar mengajar pada sekolah melalui observasi, wawancara, dan memahami kebutuhan atas materi pembelajaran yang disampaikan agar materi yang disampaikan nantinya akan berhubungan dengan materi yang diajarkan di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Hasil dari kesepakatan dan diskusi tersebut adalah pembuatan bahan ajar digital berupa media berbentuk video dan power point dengan pembahasan materi siklus perusahaan dagang. Tim penulis juga menguasai materi perusahaan dagang ini agar penyampaian materi tepat sehingga para siswa dapat dengan baik memahami materi tersebut. Penulis juga memberikan tips dan masukan yang dinilai mempermudah pemahaman materi dalam bahan ajar yang digunakan pada sekolah. Kemudian tim penulis memulai untuk

menyusun powerpoint berdasarkan hasil wawancara, dan standar kemampuan siswa peserta didik di SMA Ananda Batam. Kemudian setelah menyelesaikan proses perancangan powerpoint selanjutnya tim penulis melanjutkan ke proses perekaman video, setelah proses penyusunan powerpoint dan video selesai, kemudian akan diserahkan kepada tim editor untuk di evaluasi kelayakan vidio tersebut. Sebelum nantinya akan di posting

3. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian, tim penulis mengevaluasi kembali hasil dari pembuatan video dan power point dengan tujuan agar menghindari adanya kesalahan seminim-minimnya dalam penyusunan materi, pemberian materi, dan penjelasan materi. Setelah bahan ajar digital siap disusun oleh tim penulis, selanjutnya diserahkan kepada guru mata pelajaran sekolah SMA Ananda Batam untuk di tinjau ulang dan diberikan feedback. Setelah melakukan finalisasi bahan ajar beserta laporan, tim penulis mengumpulkan hasil laporan kepada tim dosen.

Berikut Tabel kegiatan dan pelaksanaan selama Kegiatan Pkm berlangsung

KEGIATAN	JUNI				JULI				
	Ming gu-2	Ming gu-3	Ming gu-4	Ming gu-5	Ming gu-1	Ming gu-2	Ming gu-3	Ming gu-4	Ming gu-5
Menentukan mitra dan kegiatan yang akan dilakukan.									
Menganalisis permasalahan mitra SMA Ananda Batam.									
Melaporkan hasil pemilihan mitra SMA Ananda Batam dan kegiatan yang akan dilaksanakan.									
Wawancara terhadap mitra SMA Ananda Batam.									
Menyusun proposal kegiatan.									
Proposal di review oleh dosen pembimbing dan tahap revisi proposal oleh tim penulis.									
Menyusun tahapan kegiatan dilaksanakan.									
Menyusun materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan dagang.									
Pembuatan PPT dan video bahan ajar digital.									
Implementasi kegiatan yang sudah disiapkan oleh tim penulis.									

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

PEMBAHASAN

Hasil luaran yang dihasilkan berupa media pembelajaran video dan power point dengan materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Luaran power point ini berisi butir-butir penting dan materi yang lebih ringkas dengan tujuan materi lebih mudah dipahami serta diingat oleh peserta didik. Media power point akan membuat peserta didik merasa nyaman dalam memahami materi yang

dijelaskan karena disampaikan dengan menarik dan dilengkapi contoh kasus soal serta penyelesaian kasus.

Luaran video ini mengambil acuan dari isi materi power point yang telah dibuat tim penulis, dan juga dilengkapi dengan penjelasan berupa voice over untuk memudahkan peserta untuk lebih memahami materi tersebut. Video pembelajaran ini memiliki waktu durasi sekitar 24 menit dan dapat di akses di Youtube.

Keunggulan luaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah materi dapat dimanfaatkan kembali oleh siswa dan dapat digunakan jangka panjang, tim penulis juga dalam menyusun materi siklus akuntansi perusahaan dagang ini menggunakan materi dasar dengan tujuan mempermudah pemahaman dasar akuntansi perusahaan dagang bagi para siswa.

Luaran ini juga membantu guru dalam proses belajar mengajar, serta materi ajar yang diberikan dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui smartphone dan laptop yang di mana pada era saat ini sudah sangat familiar dengan penggunaan gadget. Tujuan dari penyusunan materi siklus perusahaan dagang ini adalah agar siswa mampu memahami pengertian perusahaan dagang, jenis transaksi keuangan perusahaan dagang, klasifikasi transaksi keuangan perusahaan dagang dan tahapan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Materi yang tertuang pada luaran yang dihasilkan yaitu materi siklus akuntansi perusahaan dagang dengan 11 tahapan yaitu:

1. Identifikasi Transaksi Jurnal Umum
Pada tahap pertama ini, tim penulis akan menjelaskan materi tentang pengertian dari perusahaan dagang, pengenalan transaksi, akun debit kredit, dua metode pembuatan transaksi jurnal umum pada perusahaan dagang, dan akun jurnal pada perusahaan dagang.

Periodik			Perpetua		
No	Tersalah	Salah Tercana	No	Tersalah	Salah Tercana
1	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan Kas Kas	1	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas
2	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan Kas Utang dagang	2	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
3	Perbaikan barang dagang dengan uang lebih oleh secara kredit	Kas Kas	3	Perbaikan barang dagang dengan uang lebih oleh secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
4	Perbaikan barang dagang dengan uang lebih oleh secara kredit	Kas Kas	4	Perbaikan barang dagang dengan uang lebih oleh secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
5	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan Kas Kas	5	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
6	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan Kas Kas	6	Perbaikan barang dagang secara kredit	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
7	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	7	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
8	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	8	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
9	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	9	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
10	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	10	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
11	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	11	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
12	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	12	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
13	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	13	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang
14	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Kas Kas	14	Perbaikan barang dagang yang telah dipulihkan kembali	Perbaikan barang dagangan Kas Utang dagang

b. Buku besar pembantu Piutang (account receivable subsidiary ledger).

Berkelamban dengan buku utang, Buku piutang ini berfungsi mencatat rincian piutang perusahaan menurut nama langganan (debitur).

Nama Debitur: PT Sinar Mutiara				Saldo		File 05-03	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit	
2020	01	Saldo			Rp5.000.000		
Juli	04	Bayar No. M-105				Rp1.400.000	

2. Jurnal Khusus

Pada tahap kedua ini, tim penulis akan menjelaskan materi tentang pengertian dari jurnal khusus perusahaan dagang, yang dimana terdapat empat jenis jurnal khusus di dalam perusahaan dagang, pembagian transaksi yang terjadi di empat jenis jurnal khusus tersebut, contoh kasus serta penyelesaian, dan juga bentuk dari empat jenis jurnal khusus yang ada pada perusahaan dagang.

Contoh soal & Jawaban:

- 1 Desember, dibayar sewa untuk Desember Rp1.920.000,00.
= Jurnal pengeluaran kas, (D) beban sewa Rp 1.920.000,00 dan (K) Kas Rp 1.920.000,00
- 1 Desember, diterima wesel tagih Rp6.000.000,00 dari perusahaan Sakti untuk pembayaran utang usahanya.
= Jurnal penerimaan kas, (D) Kas Rp 6.000.000,00 dan (K) Piutang dagang Rp 6.000.000,00
- 2 Desember, dibeli barang dagangan secara kredit dari Perusahaan Setia, dengan syarat 2/10, n/30, sebesar Rp20.000.000,00.
= Jurnal pembelian, (D) Pembelian Rp 20.000.000,00 dan (K) Utang dagang Rp 20.000.000,00
- 3 Desember, dibayar beban transportasi untuk pembelian tanggal 2 Desember Rp600.000,00.
= Jurnal pengeluaran kas, (D) Beban angkut pembelian Rp 600.000,00 dan (K) Kas Rp 600.000,00
- 5 Desember, dijual barang dagangan secara kredit sebesar Rp 6.800.000,00 kepada Perusahaan Antik dengan syarat 2/10, n/30.
= Jurnal penjualan, (D) Piutang dagang Rp 6.800.000,00 dan (K) Penjualan Rp 6.800.000,00
- 7 Desember, diterima uang sebesar Rp13.520.000,00 dari Perusahaan Rakas untuk pembayaran utang usaha.
= Jurnal penerimaan kas, (D) Kas Rp 13.520.000,00 dan (K) Piutang usaha Rp 13.520.000,00

3. Buku Besar Pembantu

Pada tahap ketiga ini, menjelaskan materi tentang pengertian dari buku besar pembantu di perusahaan dagang, dua jenis buku besar pembantu pada perusahaan dagang, cara meletakkan angka di buku besar pembantu, dan bentuk bukubesar pembantu diperusahaan dagang.

4. Posting ke Buku Besar

Pada tahap keempat ini, akan dijelaskan materi tentang prosedur pembuatan buku besar perusahaandagang, dari awal perencanaan sampai selesai dan juga bentuk buku besar perusahaan dagang.

Pemindahbukuan (posting) dilaksanakan setelah semua transaksi dicatat ke dalam buku jurnal. Dengan cara mengambil data dari jurnal khusus ataupun jurnal umum ke buku besar dengan prosedur berikut ini:

- 1. JUMLAH NOMINAL** yang terdapat di jurnal khusus dipindah ke kolom saldo debit atau kredit dari rekening yang bersangkutan.
- 2. NOMOR HALAMAN** yang terdapat di jurnal khusus dipindah ke kolom ref buku besar sebagai tanda sumber pempostingan.
- 3. REMEHING** yang terdapat di jurnal khusus setelah diposting diberi nomor sebagai tanda jumlah nominalnya telah dipindahkan ke buku besar.
- 4. JUMLAH** yang dipindahkan ke buku besar merupakan jumlah akhir sehingga tanggal ditulis per akhir periode. Khusus untuk kolom serba-serbi yang terdapat di jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, posting dilakukan menurut tanggal transaksi.

5. Laporan Harga Pokok Penjualan

Pada tahap kelima ini, akan dijelaskan materi tentang tujuan dari tahapan membuat laporan hargapokok penjualan pada perusahaan dagang, cara pencatatan harga pokok penjualan, dan akun jurnal pada laporan harga pokok penjualan perusahaan dagang.

Untuk mempermudah pencatatan harga pokok penjualan, maka saat terjadi penjualan dan saat membuat jurnal penjualan sekaligus mencatat harga pokok penjualan.

Laporan ini sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan laba atau rugi. Jika harga jual barang dagangan lebih besar dari harga pokoknya, maka perusahaan akan mendapat laba. Sebaliknya, jika harga jual lebih rendah daripada harga pokoknya, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Harga pokok penjualan di tulis di jurnal umum dengan akun:

(D) Harga pokok penjualan xxx
(K) Persediaan barang dagang xxx

6. Membuat Neraca Saldo

Pada tahap keenam ini, akan dijelaskan materi mengenai cara membuat neraca saldo pada perusahaan dagang, dan bentuk neraca saldo perusahaan dagang.

Informasi yang digunakan untuk membuat neraca saldo adalah berasal dari buku besar yaitu setiap saldo akhir pada setiap akun-akun. Posisi debit dan kredit harus balance, jika tidak balance artinya ada kesalahan saat mencatat dari buku besar.

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 34.000.000,00	
Piutang dagang	Rp. 25.100.000,00	
Penjualan barang dagangan	Rp. 98.100.000,00	
Keuntungan di muka	Rp. 3.000.000,00	
Penyediaan jasa	Rp. 2.000.000,00	
Penjualan laba	Rp. 43.400.000,00	
Akumulasi penyusutan laba		Rp. 10.000.000,00
Utang dagang		Rp. 10.000.000,00
Modal Pemilik Mula		Rp.143.410.000,00
Piutang		Rp.12.800.000,00
Utang persediaan dan perlengkapan barang		Rp.413.310.000,00
Penjualan		Rp. 12.800.000,00
Utang persediaan dan perlengkapan barang		Rp. 4.400.000,00
Penjualan		Rp.434.810.000,00
Utang persediaan		Rp. 2.000.000,00
Penjualan persediaan		Rp. 100.000,00
Utang pengalihan		Rp. 400.000,00
Utang pengalihan		Rp. 400.000,00
Utang gaji tenaga penjualan		Rp. 61.800.000,00
Utang gaji		Rp. 18.400.000,00
Utang persediaan tenaga kerja		Rp. 2.200.000,00
Utang gaji tenaga kerja		Rp. 24.200.000,00
Utang sewa		Rp. 21.000.000,00
Utang administrasi tenaga kerja		Rp. 1.000.000,00
Jumlah	Rp.620.340.000,00	Rp.620.340.000,00

7. Jurnal Penyesuaian

Pada tahap ketujuh ini, akan dijelaskan mengenai materi tentang pengertian jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian pada laporan keuangan perusahaan dagang, penjelasan akun penyesuaian yang sering terjadi pada perusahaan dagang, bentuk jurnal penyesuaian, contoh kasus sertapenyelesaian pada jurnal penyesuaian, tabel rangkuman jurnal untuk jurnal penyesuaian, dan tips yang harus diperhatikan di jurnal penyesuaian.

PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Piutang pendapatan merupakan suatu pendapatan yang telah menjadi hak bagi perusahaan. Akan tetapi, belum juga diterima. Hak ini pun harus dicatat sebagai pendapatan di periode terkait.

Contoh :
 Suatu perusahaan sudah menyelesaikan pekerjaan senilai Rp 550.000. Namun, jumlah ini belum masuk pada neraca saldo senilai Rp 15.600.000 yang merupakan piutang pendapatan perusahaan tersebut.
 (D) Piutang pendapatan Rp 550.000
 (K) Pendapatan Jasa Rp 550.000

Mengapa Rp 550.000 yang dicatat?
 Karena dalam kasus ini, kita tinggal memasukkan jumlah yang belum dimasukkan saja, maka pendapatan jasa akan bertambah menjadi Rp 16.150.000 pada akhir periode.

8. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pada tahap kedelapan ini, menjelaskan materi tentang pengertian serta fungsi neraca saldo setelah penyesuaian pada perusahaan dagang, cara cepat dalam membuat

neraca saldo setelah penyesuaian perusahaan dagang, dan bentuk neraca saldo setelah penyesuaian perusahaan dagang.

Neraca saldo setelah penyesuaian adalah tahap dimana menyesuaikan kembali/gabungkan antara "neraca saldo sebelum penyesuaian" dengan "jurnal penyesuaian".

Cara cepat membuat neraca saldo setelah penyesuaian:

1. Fokus cari semua akun yang ada di jurnal penyesuaian.
2. Hitung kembali dengan "neraca saldo sebelum penyesuaian" tambah/kurang di akun debit/ kredit tersebut.
3. Jika sudah, akun lain yang tidak termasuk dalam jurnal penyesuaian, akunya tinggal disalin saja semua.

Kode	Nama	Debit	Kredit
111	Kas	Rp. 94.500.000	
113	Piutang Laba	15.000.000	
115	Penjualan Barang Dagang	400.000.000	
116	Penjualan Barang Jasa Pihak	7.500.000	
121	Penjualan		110.000.000
204	Utang Persediaan-Persediaan		Rp. 22.000.000
212	Utang gaji		4.800.000
214	Sewa Sewa		5.000.000
215	Utang Gaji		140.000.000
411	Perbaikan Persediaan		9.500.000
412	Perbaikan Persediaan	1.000.000	
511	Sewa Sewa	10.000.000	
521	Sewa Sewa	140.000.000	
522	Sewa Sewa	1.000.000	
523	Sewa Sewa	1.000.000	
	Jumlah	Rp. 1.310.500.000	Rp. 1.310.500.000

9. Menyiapkan Laporan Keuangan

Pada tahap kali ini akan dijelaskan materi tentang tujuan daripembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang, data yang digunakan dalam membuat laporan keuangan perusahaan dagang, tiga bagian laporan keuangan perusahaan dagang, penjelasan masing-masing bagian laporan keuangan, akun penting pada setiap bagian laporan keuangan, dan bentuk setiap bagian laporan keuangan perusahaan dagang.

B. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal pada perusahaan akibat dari segala kegiatan pokok operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu.

Sumber data laporan perubahan modal adalah laba bersih atau rugi bersih yang berasal dari laporan laba rugi.

Rumus Laporan Perubahan Modal
 Jika modal awal minus minus yang dikurangkan ditambah
 => $Modal Awal Akhir = Modal Awal + (Laba Bersih) - (Dividen)$
 Sama saja kalau rugi minus yang dikurangkan
 => $Modal Awal Akhir = Modal Awal - (Rugi Bersih) - (Dividen)$

Perusahaan Surya Sugi Laporan Perubahan Modal untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021	
Modal Pemilik Mula 1 Desember 2021	Rp. 343.410.000,00
Laba bersih	Rp. 39.744.000,00
Piutang Pemilik Mula	(Rp. 29.000.000,00)
Perubahan modal	Rp. 85.744.000,00
Modal Pemilik Mula 31 Desember 2021	Rp. 568.154.000,00

10. Membuat Jurnal Penutup

Pada tahap kesepuluh ini, akan dijelaskan materi tentang pengertian dari jurnal penutup perusahaan dagang, tujuan dari membuat jurnal penutup perusahaan dagang, prosedur pembuatan cara jurnal penutup perusahaan dagang, serta bentuk jurnal penutup perusahaan dagang.



11. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Pada tahap kesebelas ini, menjelaskan materi tentang pengertian dari neraca saldo setelah penutupan, akun yang digunakan pada neraca saldo setelah penutupan, dan bentuk neraca saldopenutupan pada perusahaan dagang.

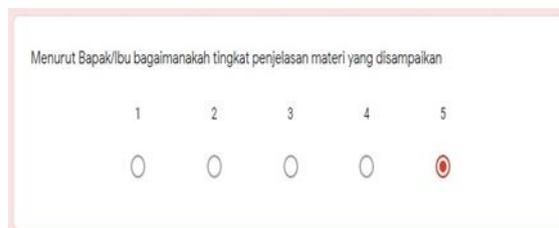
No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp. 8.500.000,00	
102	Piutang dagang	Rp. 11.000.000,00	
103	Perusahaan dagang	Rp. 18.000.000,00	
104	Perusahaan sewa	Rp. 500.000,00	
105	Perusahaan kantor	Rp. 300.000,00	
106	Beban dibayar di muka	Rp. 500.000,00	
107	Sewa dibayar di muka	Rp. 100.000,00	
111	Peralatan toko	Rp. 15.000.000,00	
121	Akumulasi penyusutan peralatan toko		Rp. 5.500.000,00
122	Peralatan kantor	Rp. 4.500.000,00	
124	Akumulasi penyusutan peralatan kantor		Rp. 1.450.000,00
210	Utang dagang	Rp. 12.000.000,00	
202	Utang bank dan lain-lain	Rp. 100.000,00	
203	Utang pajak	Rp. 3.000.000,00	
301	Modal Tuan Andi Supra	Rp. 79.200.000,00	Rp. 79.200.000,00
	Jumlah	Rp. 79.200.000,00	Rp. 79.200.000,00

Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi luaran ini, tim penulis menyerahkan bahan ajar berupa video dan powerpoint kepada pihak sekolah kemudian nantinya akan dievaluasi oleh pihak sekolah SMA Ananda Batam untuk mendapatkan komentar serta saran melalui media G-form. Guru mata pelajaran yang bersangkutan akan menilai kelayakan materi yang diberikan, dan menilai apakah siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dari hasil luaran yang telah diberikan.

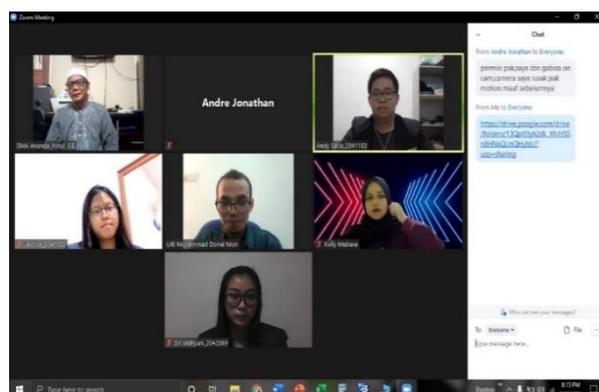
Guru mata pelajaran yang bersangkutan memberikan tanggapan atau feedback positif tentang hasil luaran dan pemberian materi oleh penulis. Hasil tingkat kepuasan, tingkat penjelasan materi, dan kesesuaian materi yang disusun oleh tim penulis sudah cukup baik dan dapat diterima oleh pihak sekolah. Kemudian materi yang

disusun ini juga dapat digunakan untuk membantu proses belajar dan mengajar dalam bidang akuntansi khususnya pada siswa kelas 12.



Gambar 3.1 G-form Feedback Tingkat Penjelasan Materi dari Pihak Sekolah

Setelah melalui proses penilaian dari pihak sekolah melalui media g-form, tim penulis menyerahkan hasil bahan pembelajaran digital yang telah disusun berupa video penjelasan dan powerpoint siklus perusahaan dagang kepada salah satu guru ekonomi SMA Ananda Batam melalui aplikasi Zoom pada hari Kamis, 22 Juli 2021 pada pukul 20.00-20.30 WIB.



Gambar 4. Penyerahan Materi Pembelajaran Kepada Sekolah SMA Ananda Batam

SIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan dari kegiatan Pkm yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dan juga dari hasil kuesioner berupa G-form di SMA Ananda bahwa materi yang disampaikan oleh tim penulis sangat membantu dalam bidang akademis dan akan digunakan sebagai media ajar bagi siswa yang duduk di kelas 12.

Materi siklus dagang ini akan digunakan kepada anak kelas berapa

12

Dengan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa-siswi SMA Ananda mengenai siklus perusahaan dagang masih kurang oleh sebab itu dengan adanya pengajaran yang dilakukan tim penulis diharapkan dapat membantu guru ekonomi dalam penyampaian materi terlebih di masa pandemic saat ini yang mana susah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara meeting online dan juga diharapkan bahwa dengan adanya bantuan media belajar berupa video dan power-point nilai dan pemahaman murid mengenai siklus perusahaan dagang ini dapat berkembang dan dapat digunakan tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari.

Diharapkan agar kedepannya kegiatan PKM yang dilakukan di sekolah SMA Ananda dapat lebih baik lagi dalam metode pembelajaran yang akan disampaikan demi membantu meringankan beban para guru bidang pelajaran tertentu agar siswa-siswi SMA Ananda Batam bisa berkembang dalam bidang akademis dan juga lainnya. Tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih pada pihak pimpinan SMA Ananda Batam terlebih guru ekonomi Bapak Asrul,S.E yang mengizinkan tim penulis melakukan penelitian dan pelaksanaan Pkm ini di Sekolah SMA Ananda Batam, diharapkan dari kegiatan yang sudah berlangsung ini dapat menjalin hubungan kerja sama yang erat antara pihak sekolah SMA Ananda dan Universitas Internasional Batam kedepannya.

Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah tingkat penjelasan materi yang disampaikan

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Berapakah tingkat kepuasan

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

DAFTAR PUSTAKA

- Yopie, S., & Yanti, S. A. (2021). Pembuatan Bahan Ajar Digital Akuntansi Keuangan di SMA Islam Nabilah. 1(1), 1138–1141.
- Widijaya, W., & Riana, W. (2021). Pembuatan Bahan Ajar Digital Akuntansi Dasar Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Patria Dharma Selat Panjang. ConCEPt-Conference on Community Engagement Project, 1(1), 2079–2087.
- Chandra, B., Ekonomi, F., Batam, U. I., & Batam, K. (2021). Penyusunan Bahan Ajar Digital Akuntansi Keuangan dengan Teknik Menarik selama Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Batam. 1(1), 903–908.
- Syahmani, S., Rusmansyah, R., Winarti, A., & Almubarak, A. (2020). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sma Banjarmasin Kalimantan Selatan. Jurnal Terapan Abdimas, 5(2), 163.
- Bruno, L. (2019). Proses Penyelesaian Perceraian Karena Fakor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Surakarta).

- Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Siahaan, M. K. (2021). Penyusunan Bahan Ajar Digital Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. 1(1), 717–727.
- Han. (2019). Bab Ii Landasan Teori. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Iv, B. A. B., & Pembuatan, A. P. (2019). BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI A. Pelaksanaan Pembuatan dan Pelatihan. 10–11.
- Tukino, T., Harahap, B., Program, J., Akuntansi, S., Ilmu, F., Batam, U. P., Soeprapto, J. R., Kuning, M., Aji, K. B., Batam, K., & Riau, K. (2021). Pembinaan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Jasa Dengan MYOB Accounting V17 Pada SMK Batam Business School. 03, 63–69.
- Pendidikan, P., & Suyono, A. (2020). *) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru – Riau. 28284. 11(1).